

CHINESE CULTURE PUHUA 2023
Hadirkan Budaya Tiongkok dan Banyumas



KR-Driyanto

Siswa-siswi Sekolah 3 Bahasa Putera Harapan (Puhua) memainkan wayang China dan membuat to-apeng China.

BANYUMAS (KR) - Festival Budaya Tionghoa Purwokerto 2023 yang digelar Pemerintah Republik Rakyat Tiongkok (RRT), bekerjasama dengan Sekolah 3 Bahasa Putera Harapan (Puhua) Purwokerto, Rabu (9/8) dengan tujuan mendorong terjalinnnya kerja sama antarbudaya kedua negara."Sebagai lembaga pendidikan yang mengusung multikultural, Puhua School mendorong keberagaman budaya melalui keahlian berbahasa asing sekaligus budaya sebagai medium pembentu karakter, kognitif, dan afektif siswa untuk memiliki kecerdasan, empati, dan toleransi dalam keberagaman juga membuka wawasan sebagai bekal masa depan anak anak Banyumas," kata Chen Tao Laoshi, Direktur Puhua School, Rabu (9/8).

Menurutnya, dalam Festival Budaya Tiongkok dari tanggal 1 hingga 14 Agustus 2023 ini, menampilkan karya siswa spektakuler memadukan seni budaya khas Tiongkok dengan kebudayaan Banyumas. Seperti ada kolaborasi musik Qing Hua Ci dengan lagu Suwe Ora Jamu dan Gundul-Gundul Pacul yang dimainkan oleh siswa SD, SMP dan SMA sekaligus dengan menggunakan alunan alat musik tiup Tiongkok bernama Hu Lu Si dan alat musik petik menyerupai gitar Zhing Ruan. "Keduanya dimainkan bersamaan dengan alunan angklung indah khas Indonesia. Tak kalah hebat, gamelan Banyumas juga akan hadir mengiringi karya seni wayang kulit atau puppet art Tiongkok yang bernama Pi Ying dan wayang kulit Banyumas," jelasnya.

Kemudian kentongan Banyumasan juga menjadi pertunjukan memukau menyambut Konsulat Jenderal Tiongkok di Surabaya Mr. Xu Yong yang hadir dalam pagelaran acara pertama dan satu-satunya di Banyumas. Dalam festival ini juga ditampilkan seluruh karya siswa Puhua dipajang dalam konsep galeri kreatif yang membawa nuansa Tionggkok mulai dari karya Gue Xue (ilmu kebudayaan Tionghoa/Sinology), Guo Hua (seni lukisan tradisional Tionghoa), Shu Fa (seni kaligrafi mandarin), Pi Ying (seni wayang/puppet art khas Tiongkok), Shou Gong (seni kerajinan/craft art), dan Jian Zhi (seni potong kertas /paper cut art) yang termasuk ke dalam salah satu peninggalan budaya bersejarah Tiongkok kategori Tak Benda. **(Dri)-f**

Plumbon Dicanangkan Sebagai Kampung Tangguh Anti Narkoba

SUKOHARJO (KR) - Kepolisian Resor Sukoharjo membentuk kampung tangguh anti narkoba di Desa Plumbon, Kecamatan Mojo- laban.

Pembentukan kampung tangguh anti narkoba tersebut sebagai upaya d-alam memerangi peredaran nar- koba di wilayah hukum Po- lres Sukoharjo.

Kapolres Sukoharjo AK- BP Sigit, melalui Kapolsek Mojolaban AKP Tarto, Rabu (9/8) mengatakan, pem- bentukan kampung tangguh anti narkoba ini merupakan langkah Pemerintah untuk pencegahan narkoba de- ngan mengedepankan per-

an masyarakat melalui so- sialisasi bahaya narkoba. Kegiatan sudah terlaksana pada Selasa (8/8) malam.

AKP Tarto menuturkan bahwa peran pihak yang terlibat dalam kampung tangguh anti narkoba ini di- harapkan dapat memberi- kan penyuluhan secara ke- pada masyarakat. Sebalik- nya, warga dapat juga me- laporkan ke posko jika ada hal-hal yang mencurigakan.

"Kami berharap semoga dengan hadirnya kampung tangguh anti narkoba ini da- pat mencegah terjadinya peredaran narkoba yang dapat merusak masa depan para generasi muda di

Kabupaten Sukoharjo," ujar Kapolsek Mojolaban AKP Tarto dalam keterangannya.

Camat Mojolaban Joko Windarto mengucapkan ter- imakasih kepada jajaran Polsek Mojolaban atas inisi- asinya dalam pembentukan kampung tangguh anti nar- koba di Desa Plumbon, Ke- camatan Mojolaban.

"Saya berharap kepada yang hadir disini, sepulang- nya dari sini dapat menyosi- alisasikan ke warganya. Ka- rena tugas pemberantasan narkoba adalah tugas kita bersama, karena narkoba sangat bermacam gene- rasi muda kita," ujarnya.

Diketahui, target kam-

pung tangguh anti narkoba di Kabupaten Sukoharjo se- banyak 36 desa.

Sementara yang telah di- canangkan yakni Desa Gu-

pit Kecamatan Nguter, Desa Dukuh Kecamatan Suko- harjo, dan Desa Plumbon Kecamatan Mojolaban.

(Mam)-f



KR-Dokumen

Polres Sukoharjo canangkan Desa Plumbon sebagai Kampung Tangguh Anti Narkoba.

Kadinas Parpora Karanganyar Dijatuhi Sanksi Moral

KARANGANYAR (KR)-Ke- pala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disparpora) Karanganyar Hari Purnomo ter- bukti bersalah melanggar kode etik Aparatur Sipil Negara (ASN). Hari Purnomo dijatuhi sanksi moral oleh Komisi ASN (KASN), karena menjadi juru kampanye bakal calon legislatif (bacaleg) DPR Dapil IV Jawa Tengah, Juliyatmono yang juga Bupati Karanganyar.

Bahkan Hari mengajak warga nyoblos Juliyatmono di Pemilu 2024. Pelanggaran kode etik berikut sanksi moral kepada Ke- pala Disparpora Karanganyar itu tertuang dalam surat reko- mendasi KSAN yang diterima Bupati Karanganyar tertanggal 2 Agustus 2023.

Plt Kepala Badan Kepegawai- an Pelatihan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Karang- anyar, Isnan Nur Azis mengata- kan Majelis Kode Etik Pemkab Karanganyar akan menindak- lanjuti surat rekomendasi KA- SN dengan menggelar sidang pada Rabu (9/8).

Sidang kode etik digelar de- ngan dipimpin langsung oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Ka- ranganyar Timotius Suryadi. Kemudian anggota sidang Asisten Administrasi, Inspek- torat, dan Staf Ahli Bupati Bi- dang Politik. Dalam sidang ter- sebut akan menghadirkan Ke- pala Disparpora Hari Purnomo.

"Sesuai surat dari KASN atas kasus Kepala Dinas Pariwisata Hari Purnomo, terbukti ada pe- langgaran yang masuk ranah kode etik dengan diberikan sanksi moral," kata dia ketika dijumpai di ruang kerjanya, Selasa (8/8).

Lebih lanjut Isnan mengata- kan dalam sidang kode etik nantinya akan menetapkan sanksi moral yang akan di- jatuhkan pada Kepala Dispar- pora Hari Purnomo.

Sanksi moral bisa diberikan secara tertutup dan terbuka. Artinya untuk sanksi moral ter- tutup diberikan bagi yang ber- sangkutan dengan menyampaik- an pernyataan bersalah dalam bentuk video ke KASN. Sedang-

kan untuk sanksi moral terbu- ka, Isnan menambahkan peja- bat yang bersangkutan akan menyampaikan pernyataan bersalah ke publik. Bentuknya bisa lewat media sosial.

"Jadi sanksi moral yang akan jatuhkan nanti menunggu hasil sidang kode etik internal Pem- kab," katanya.

Isnan mengatakan Hari Purnomo dinyatakan bersalah de- ngan diberikan sanksi moral ka- rena bentuk pelanggaran yang dilakukan hanya sebatas me- langgar kode etik ASN.

Kode etik ini lantaran apa yang dilakukan Hari Purnomo masih belum masuk tahapan kampanye. Berbeda kasus apa- bila sudah memasuki tahapan kampanye, bentuk pelanggaran yang dilakukan adalah melang- gar disiplin ASN. Dimana sank- si berat hingga dicopot dari ja- batannya menghantui ASN yang bersangkutan.

Isnan mengatakan kasus yang menimpa Kepala Dispar- pora ini sama seperti salah satu kepala sekolah di Jenawi me-

langgar kode etik dan diberikan sanksi moral. Sanksi moral tersebut diberikan secara tertu- tup yakni membacakan surat pernyataan di hadapan majelis kode etik dan rekamannya di- kirim ke komisi ASN. Isnan ber- harapan kasus pelanggaran ASN ini tidak lagi terjadi di lingkung- an Pemkab Karanganyar. ASN diminta menjaga dan menjun- jung tinggi netralitas sebagai abdi negara.

Ketua Badan Pengawas Pemi- lu (Bawaslu) Karanganyar Nun- ning Ritwanita Prihiastuti me- ngatakan telah menerima tem- busan surat dari KASN dalam kasus Kepala Disparpora Hari Purnomo. "Ya sudah kami teri- ma surat KASN. Sanksi yang diberikan berupa sanksi moral," kata dia.

Sebelumnya Bawaslu meng- gelar rapat pleno terkait perka- ra Kepala Disparpora Hari Purnomo. Dalam rapat pleno itu memutuskan Kepala Disparpo- ra Hari Purnomo patut diduga melanggar netralitas aparatur sipil negara (ASN). **(Lim)-f**

HUKUM

GADAIKAN MOBIL SEWAAN
Seorang Pria Diamankan Polisi

WATES (KR) - Jajaran Sat- reskrim Polsek Nanggulan berhasil mengungkap kasus tindak pidana penggelapan mobil. Petugas mengamankan seorang pria inisial HI (40) warga Sendang Mulyo Minggir Sleman.

Panit Reskrim Polsek Nang- gulan, Iptu Triyono, Rabu (9/8), mengungkapkan penangkap- an ini dilakukan menindaklan- juti laporan dugaan tindak pi- dana penggelapan sebuah mo- bil Suzuki Splash Nopol AB 1572 TC milik korban, Suprap- to (49) warga Padukuhan Ngrojo Kembang Nanggulan.

Kasus ini bermula saat pelaku datang ke rumah korban dengan maksud menyewa mo- bil milik korban dengan perhi- tungan sewa setiap bulan membayar Rp 3.000.000 dan akan dikembalikan pada April 2023.

Setelah berjalan tiga bulan, ternyata pelaku tidak memba- yar uang sewa mobil. Saat di- hubungi korban, pelaku menga- ku mobil sudah digadaikan di wilayah Sentolo sebesar Rp 22.000.000. Atas kejadian ini korban kemudian melaporkan pelaku ke polisi.

Petugas Reskrim Polsek Nanggulan melakukan penye- lidikan dan penyidikan men- dapati dua alat bukti dan iden- titas pelaku. Dari hasil penye- lidikan petugas mendapat in- formasi keberadaan pelaku dan melakukan penangkapan di wilayah Minggir Sleman.

"Pelaku kemudian dibawa ke Polsek Nanggulan guna di- mintai keterangan atas perbu- atan yang dilakukannya. Dari hasil pengembangan petugas berhasil mengamankan ba- rang bukti berupa mobil," je- lasnya. **(Dan)-f**

Mayat Bayi Tergeletak di Pemakaman

BANYUMAS (KR) - Mayat bayi perempuan dalam kondisi membusuk, Minggu (6/8), dite- mukan tergeletak di tempat pe- makaman umum (TPU) Desa Gumelar Kidul Tambak, Kabu- paten Banyumas Jawa Tengah.

Saat ditemukan warga, may- at bayi yang sudah berbau itu tergeletak di dekat batu nisan dengan ditutup kain jarit dan dimasukkan ke sarung bantal atau guling.

Kasat Reskrim Polresta Ba- nyumas, Kompol Agus Supria- di, Senin (7/8), menjelaskan mayat bayi tersebut kali perta- ma ditemukan oleh Rasiman (47) warga setempat yang se- dang mengambil singkong di se- kitar pemakaman.

"Saat itu penemu sedang membawa daun singkong dan melihat benda yang terbungkus kain di dekat nisan. Benda ter-

sebut menimbulkan bau tidak sedap," jelas Agus.

Lantaran curiga, Rasiman ke- mudian memberitahukan te- muan itu kepada warga lainnya yang kebetulan sedang mencari rumput di sekitar lokasi. Kemu- dian setelah dicek ternyata ber- isi bayi yang sudah membusuk dalam keada- an terbungkus kain jarit dan dimasukkan ke dalam sarung bantal atau gu- ling.

Berkaitan penemuan bayi tersebut, polisi belum dapat memastikan penyebab kemat- ian korban. "Polisi masih mem- buru orangtua bayi malang ter- sebut," jelasnya.

Agus menambahkan, dari hasil pemeriksaan tim medis, bayi itu diperkirakan baru ber- usia dua atau tiga hari. Bayi ini memiliki panjang 47 centimeter dan berat 3,2 kilogram. **(Dri)-f**

Kepala Dilempar Botol, Pelajar Pingsan

BANTUL (KR) - Akshani Shadira (18) pelajar warga Glondong Tirtonirmolo Kasihan Bantul, menjadi korban penganiayaan yang dilakukan kelompok pemuda tak dikenal mengendarai 15 sepeda motor di Jalan Yogya- Bantul Km 8,5 Pendowo Sewon Bantul, tepat- nya di depan Masjid Alwafa pada Minggu (6/8) sekitar pukul 03.00.

Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Ne- ngah Jeffri, menuturkan, sampai saat ini korban belum dapat dimintai keterangan.

Diungkapkan, sebelum kejadian korban dan saksi Tirtodiastanto (18) bermaksud membeli rokok, dengan berboncengan se- peda motor Yamaha Mio dari rumah korban menuju Jalan Bantul.

Sampai di depan Masjid Alwafa Jalan Bantul Km. 8,5 Pendowoharjo Sewon Bantul, keduanya berpapasan dengan rombongan pengendara sepeda motor berjumlah sekitar 15 sepeda motor ber- boncengan, dari arah Selatan ke Utara.

Rombongan tersebut memenuhi badan jalan, dengan kecepatan tinggi dan salah satu dari rombongan melempar botol me- ngenai kepala korban sebelah kiri, hingga korban terjatuh dari sepeda motornya.

Karena kejadian itu saksi sempat panik dan langsung berhenti. Melihat korban yang terjatuh tergeletak pingsan, lang- sung diangkat oleh saksi diboncengkan di sepeda motor kemudian dibawa ke RS PKU Muhammadiyah Bantul, kemudian dirujuk ke RS PKU Muhammadiyah

Kota. Saat itu saksi melihat kelompok pelaku



KR-Judiman

Polisi mendatangi rumah korban penganiayaan di Jalan Bantul.

TUNGGU PANGGILAN BEROBAT
Seorang Lelaki Tewas Tertabrak Kereta

TEGAL (KR) - Akan berobat di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal, Sopi (50) warga Desa Jatimulya, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal, tertabrak kereta api Se- lasa (8/8). Kejadian itu mendapat perha- tian warga sekitar.

Musibah itu bermula, saat korban ber- sama istrinya berboncengan motor akan periksa penyakit korban ke rumah sakit. Sampai di RS Mitra Siaga Tegal, korban mendaftar dan menunggu giliran dipang- gil petugas rumah sakit. Namun karena lama menunggu, korban jenuh dan pamit sama istrinya mau beli rokok.

Kapolsek Kramat, AKP Riyadi, meng- ungkapkan menurut istri korban setelah ditunggu hampir setengah jam korban ti- dak kunjung datang, hingga Ratmi men- cari di sekitar rumah sakit dan minta in- formasi kepada petugas memanggil korban melalui pengeras suara. Tapi tetap korban tidak juga muncul.

Namun di luar rumah sakit ada ramai- ramai karena orang tertabrak kereta api. Bahkan ada orang yang meminta istri kor- ban melihat orang yang tertabrak KA itu. Karena penasaran Ratmi langsung ke TKP yang jaraknya sekitar 40 meter dari rumah sakit.

Karena penasaran, Ratmi menuju lokasi kecelakaan itu. Wanita itu langsung shock ketika melihat sandal korban dan menge- nali pakaian yang dikenakan korban. Ratmi yakin bahwa tubuh yang tergeletak bersimbah darah itu adalah suaminya yang tadinya pamit mau beli rokok.

Saksi mata yang melihat kejadian itu mengatakan, saat itu korban berjalan di pinggir rel KA, dari tutup palang pintu Tek- sin, korban berjalan ke arah timur. Kereta api yang melintas di jalur itupun saat itu sudah membunyikan sirine, tapi korban tak menghiraukan, akhirnya tubuh korban hancur menjadi beberapa bagian.

Di depan Kapolsek Kramat AKP Riyadi, Ratmi menjelaskan, bahwa korban memi- liki riwayat penyakit syaraf di bagian ke- pala yang sudah 3 tahun di deritanya. Penyakit itu muncul ketika korban gagal melamar jadi sopir karena tak punya ija- zah, korban sekolah hanya sampai kelas 5 SD.

"Sejak gagal melamar pekerjaan, dia se- ring mengeluh sakit kepala dan sering melamun. Akhirnya sudah tiga kali ini kami periksakan ke rumah sakit," tutur ibu dua anak yang tinggal di RT 5, RW 1, Desa Sidamulya, Kecamatan Warureja, Kabu- paten Tegal.

Menurut Ratmi, rencana setelah kontrol korban akan kembali beraktifitas sebagai sopir di Karawang, namun Ratmi sering mengingatkan, tidak usah kerja di luar ko- ta, di rumah saja ternak kambing. "Tapi suami saya tidak mau, karena mencari rumputnya susah," tegas Ratmi. **(Ryd)-f**